



ALMAWARID

Journal of Management and Business Sciences

Journal website: <https://almawarid.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-7599 (Online)

<https://doi.org/10.61166/almawarid.vii2.25>

Vol. 1 No. 3 (2025)

pp. 110-118

Research Article

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto

Khurnia Setya Rahmawati¹, Rizki Arvita², Latif Syaipudin³

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: Khurniasetya01@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Management and Business Sciences. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Sept 11, 2025
Accepted : Octo 05, 2025

Revised : Nove 05, 2025
Available online : Nove 20, 2025

How to Cite: Rahmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 110–118. <https://doi.org/10.61166/almawarid.vii3.25>

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi (SIA) pada siklus pendapatan di Toko Ibu Maslukah Kemlagi, sebuah toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus pendapatan di toko berlangsung sederhana, dimulai dari pelanggan menyebutkan barang, penjual mengambilkan, menghitung harga, menerima pembayaran tunai, hingga pencatatan kas harian oleh pemilik. Sistem ini memiliki kelebihan berupa kesederhanaan, biaya rendah, dan kontrol langsung oleh pemilik, tetapi juga kelemahan berupa potensi kesalahan pencatatan, data yang kurang detail, dan ketiadaan laporan formal. Flowchart digunakan untuk menggambarkan alur transaksi pendapatan toko secara visual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penerapan sistem informasi akuntansi sederhana pada usaha mikro, serta menjadi dasar pengembangan sistem pencatatan digital berbasis aplikasi kasir untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan toko kelontong.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, Flowchart, Toko Kelontong

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan krusial dalam pengelolaan sebuah usaha melalui pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan keuangan. Menurut Sujarweni V. Wiratna, (2022), SIA dirancang sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan tata kelola perusahaan. Sejalan dengan itu, SIA juga dipahami sebagai sistem pembagian kekuasaan organisasi melalui pemrosesan data keuangan (Pasha & Susanti, 2022), yang mengintegrasikan interaksi antara manusia, alat, dan metode untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan serta manajemen yang terorganisir (Andrean & Zulfa, 2022).

Pendapatan merupakan elemen vital yang menjamin kelangsungan hidup serta operasional suatu usaha, karena berfungsi sebagai sumber pembiayaan utama untuk seluruh pengeluaran. Dalam konteks usaha kecil seperti toko kelontong, siklus pendapatan menjadi aktivitas yang paling dominan karena berkaitan langsung dengan distribusi barang kepada pelanggan dan penerimaan kas. Siklus ini merupakan serangkaian kegiatan berulang yang dimulai dari penyerahan barang hingga diterimanya pembayaran dari konsumen (Darwis, D., Meylinda, M. & Suaidah, 2022). Penerapan konsep siklus pendapatan ini sangat penting bagi usaha mikro guna memastikan perputaran kas tetap terkendali melalui pencatatan yang akurat. Meskipun berskala kecil, toko kelontong memerlukan sistem yang mampu memberikan gambaran jelas mengenai arus masuk keuangan. Analisis terhadap sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan menjadi langkah strategis untuk menilai sejauh mana efektivitas pencatatan dan pengelolaan kas telah berjalan dalam mendukung stabilitas usaha tersebut (Sujarweni V. Wiratna, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus pendapatan di Toko Ibu Maslukah Kemlagi, dengan fokus pada penerimaan kas tunai dan pencatatan transaksi harian sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses dan praktik sistem informasi akuntansi yang terjadi secara alami di lingkungan usaha mikro. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik toko mengenai alur transaksi di Toko Kelontong Ibu Maslukah. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses penjualan, penerimaan kas, dan pencatatan transaksi yang dilakukan setiap hari. Wawancara digunakan untuk memperjelas aktivitas dan kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan pendapatan. Analisis data dilakukan

secara deskriptif dengan model Miles & Huberman (1994), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif menurut Syaipudin, (2025) ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami sistem yang berjalan secara menyeluruh sehingga dapat dianalisis kesesuaiannya dengan konsep penelitian, yaitu sistem informasi akuntansi yang ideal menurut teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Toko

Berikut adalah penulisan ulang teks tersebut agar lebih profesional dan sistematis:

Toko Ibu Maslukah yang berlokasi di Kemlagi merupakan sebuah usaha ritel keluarga yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok, mulai dari bahan pangan hingga perlengkapan rumah tangga. Operasional toko sepenuhnya dikelola secara mandiri oleh pemilik bersama anggota keluarga, di mana pemilik menjalankan peran ganda sebagai pramuniaga, kasir, sekaligus manajer keuangan. Seluruh transaksi dilakukan secara tunai dengan volume penjualan harian yang bersifat fluktuatif, sangat dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat sekitar maupun momen hari besar tertentu. Toko Ibu Maslukah dalam hal pengelolaan keuangan, masih menerapkan sistem manual yang mengandalkan catatan fisik tanpa dukungan komputerisasi. Alur manajemen kasnya dimulai dengan menyimpan uang hasil transaksi dalam laci kas atau dompet, yang kemudian direkapitulasi ke dalam buku kas harian setiap sore hari. Meskipun metode ini menawarkan efisiensi biaya dan kemudahan operasional bagi skala usaha mikro, sistem tersebut memiliki keterbatasan yang signifikan, terutama pada tingginya risiko kesalahan pencatatan serta sulitnya memisahkan aset keuangan pribadi dengan modal usaha.

2. Aktivitas Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan pada Toko Ibu Maslukah dapat dianalisis dengan mengacu pada teori *Romney & Steinbart (2018)* yang menyatakan bahwa siklus pendapatan terdiri dari 14 aktivitas utama, mulai dari penerimaan pesanan pelanggan hingga penerimaan pembayaran dan penyusunan laporan pendapatan. Namun, tidak semua aktivitas tersebut muncul dalam praktik di toko kelontong karena sistem yang digunakan masih bersifat manual dan sederhana.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa Toko Ibu Maslukah hanya menjalankan sebagian dari aktivitas siklus pendapatan tersebut. Dari 14 aktivitas menurut *Romney & Steinbart*, hanya terdapat lima aktivitas utama yang benar-benar berjalan, yaitu:

- a. Menjawab permintaan pelanggan secara langsung ketika pelanggan datang ke toko.
- b. Mengecek ketersediaan stok barang di rak secara visual.

- c. Mengambil barang, menghitung total harga, dan menerima pembayaran tunai dari pelanggan.
- d. Menyimpan uang hasil penjualan di dompet atau laci kas toko.
- e. Mencatat hasil penjualan di buku kas harian.

Aktivitas lain seperti penagihan, pengiriman barang, retur penjualan, dan pembuatan laporan keuangan formal tidak dilakukan karena transaksi di toko bersifat tunai langsung tanpa piutang atau sistem kredit. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem yang dijalankan belum sepenuhnya sesuai dengan teori *Romney & Steinbart*, namun sudah mencerminkan elemen dasar dari sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha mikro, yaitu proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi kas masuk.

3. Analisis Sistem Toko

a. Sistem yang diterapkan

Sistem yang digunakan di Toko Ibu Maslukah termasuk dalam Sistem Informasi Akuntansi Manual Non-Komputerisasi, karena seluruh pencatatan masih dilakukan menggunakan buku tulis harian. Sistem ini menurut Andrean & Zulfa, (2022) berfokus pada pencatatan kas secara tunai (*cash basis*), di mana setiap transaksi penjualan langsung dicatat sebagai kas masuk, dan pembelian stok dicatat sebagai kas keluar. Berdasarkan hasil observasi, sistem ini dapat dijelaskan melalui tiga komponen utama:

- 1) Input (masukan): Data transaksi harian berupa hasil penjualan dan pengeluaran untuk pembelian barang dicatat di buku kas sederhana.
- 2) Proses (pengolahan): Pemilik toko menghitung total pemasukan dan pengeluaran secara manual untuk mengetahui sisa uang kas setiap harinya.
- 3) Output (keluaran): Informasi berupa saldo kas akhir yang menunjukkan jumlah uang tunai yang tersedia di toko, serta catatan stok barang yang sudah berkurang atau habis.

Meskipun sederhana, sistem ini telah memenuhi fungsi dasar sistem informasi akuntansi, yaitu mencatat, mengelola, dan menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Namun, menurut Darwis, D., Meylinda, M. & Suaidah, (2022) karena dilakukan secara manual, potensi kesalahan pencatatan masih cukup besar.

b. Analisis Aktivitas Utama dan Pendukung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aktivitas operasional pada toko ini terbagi menjadi dua kategori utama, yakni aktivitas primer dan pendukung yang seluruhnya masih dijalankan secara konvensional. Aktivitas utama mencakup siklus penjualan barang secara tunai, penerimaan kas, pencatatan transaksi pada buku kas harian, hingga manajemen inventaris melalui pemeriksaan stok dan proses pengadaan ulang ke pihak grosir. Sementara itu, aktivitas pendukung difokuskan

pada pemeliharaan fisik toko seperti pengaturan tata letak barang di rak, inspeksi visual stok setiap sore, serta pengelolaan penyimpanan uang pada laci atau dompet kas. Seluruh proses transaksi dilakukan tanpa dukungan teknologi digital, di mana pemilik toko mengandalkan ingatan untuk menentukan harga barang dan menggunakan kalkulator manual dalam menghitung total belanja pelanggan. Ketiadaan sistem informasi terkomputerisasi ini menunjukkan adanya kesenjangan terhadap standar yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2018), yang menyatakan bahwa sistem terintegrasi sangat krusial dalam menjamin efisiensi serta akurasi pencatatan data keuangan sebuah entitas bisnis.

c. Kelebihan dan Kelemahan Sistem

Sistem pencatatan ini memiliki sejumlah keunggulan yang sangat relevan bagi pelaku usaha mikro. Salah satu kelebihan utamanya adalah kemudahan dalam penerapan, di mana pemilik usaha tidak dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi formal untuk bisa menjalankannya (Aldino & Septiano, 2021). Selain itu, sistem ini sangat ekonomis karena biaya operasionalnya rendah dan tidak mengharuskan kepemilikan perangkat komputer maupun aplikasi khusus. Karakteristik ini sangat sesuai dengan sifat usaha kecil yang umumnya berbasis transaksi tunai dengan perputaran modal harian yang cepat (Riyadi, 2021). Terakhir, penerapan metode ini secara tidak langsung mampu meningkatkan kesadaran dan disiplin pemilik toko mengenai pentingnya dokumentasi arus kas, meskipun masih dilakukan dalam format yang sederhana (Wardani & Yuliastuti, 2021).

d. Kelemahan Sistem

- 1) Rentan terhadap kesalahan pencatatan karena dilakukan manual tanpa alat bantu sistem digital.
- 2) Tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha, sehingga sulit mengetahui laba bersih sebenarnya.
- 3) Tidak ada pengendalian stok yang sistematis, hanya mengandalkan pengamatan visual.
- 4) Sulit membuat laporan keuangan lengkap seperti laba rugi atau arus kas bulanan karena data tidak terstruktur.

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang diterapkan pada Toko Ibu Maslukah, terlihat jelas bahwa sistem informasi akuntansi yang berjalan saat ini masih bersifat manual dan sangat sederhana. Kondisi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi lebih mendalam melalui perbandingan antara praktik nyata di lapangan dengan teori-teori akuntansi serta hasil penelitian terdahulu. Analisis komparatif ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara operasional harian toko dengan konsep sistem informasi akuntansi ideal menurut para ahli, sehingga dapat diidentifikasi celah pengembangan yang diperlukan untuk memperkuat manajemen keuangan usaha tersebut.

4. Perbandingan Teori/Penelitian dengan Kondisi Toko Ibu Maslukah

Hasil analisis sistem informasi akuntansi pada Toko Ibu Maslukah menunjukkan adanya keselarasan dengan penelitian Nuraini Syaputri, (2024) dan Pusung et al., (2020), yang menyoroti kelemahan pencatatan manual pada usaha kecil. Penggunaan buku tulis sederhana seperti yang dilakukan Toko Ibu Maslukah terbukti menyulitkan proses pengendalian keuangan dan pengawasan arus kas karena minimnya data yang terstruktur. Tanpa sistem pembukuan yang teratur, pemilik usaha berisiko mengalami kesulitan dalam memantau dokumentasi yang rapi serta menentukan jumlah keuntungan secara pasti, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun hilangnya data penting.

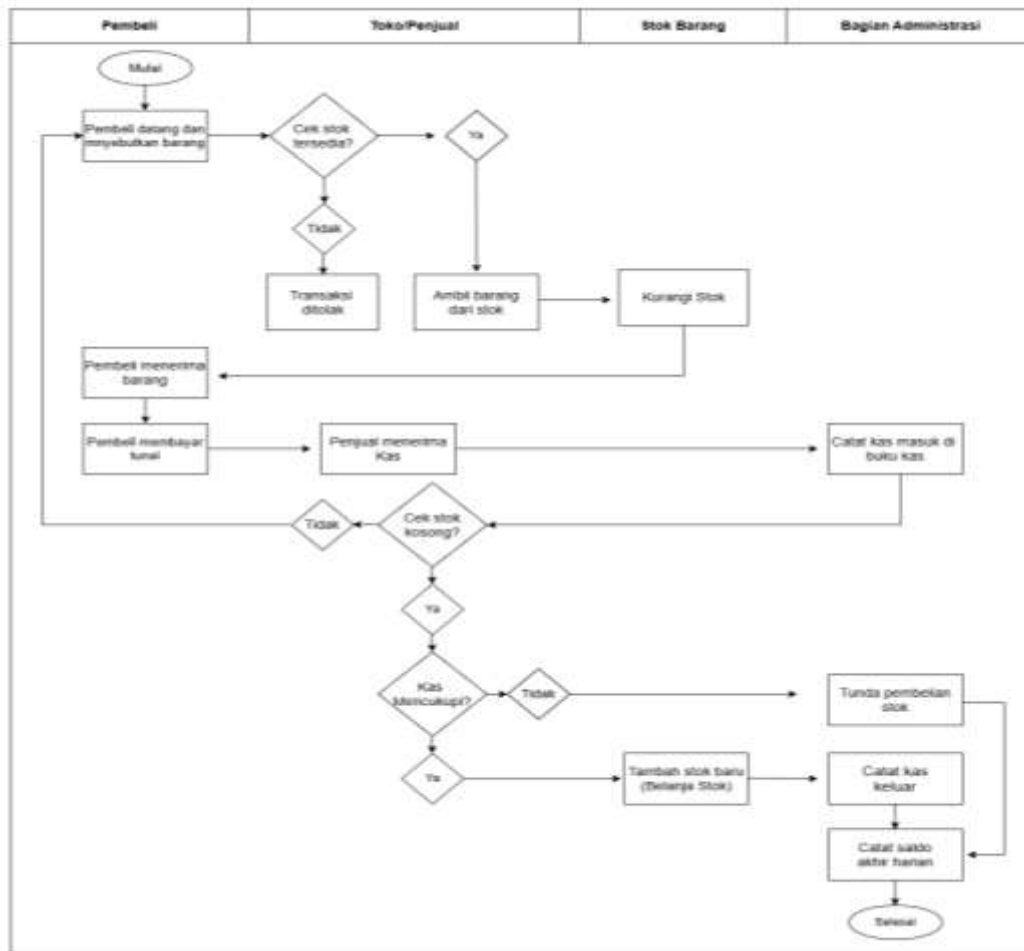
Di sisi lain, temuan dari Tuati, (2021) serta Viktorina et al., (2020) menekankan bahwa transformasi digital melalui aplikasi kasir sederhana atau sistem inventori dapat menjadi solusi strategis bagi toko ini. Pemanfaatan teknologi informasi diyakini mampu mempercepat proses operasional, mengurangi risiko human error, serta meningkatkan efisiensi waktu secara signifikan. Jika Toko Ibu Maslukah mulai mengadopsi teknologi tersebut, proses pencatatan yang selama ini dilakukan secara manual dapat beralih menjadi lebih akurat dan sistematis, yang pada akhirnya akan mendukung efektivitas kerja pemilik usaha.

Secara teoritis, kondisi di Toko Ibu Maslukah juga memperkuat teori Romney & Steinbart (2018) mengenai siklus pendapatan pada usaha kecil. Meskipun masih bersifat manual, sistem yang berjalan telah mencerminkan partial revenue cycle yang berfungsi cukup efektif untuk skala usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kebutuhan mendesak untuk modernisasi sistem guna meminimalkan risiko operasional, praktik yang ada saat ini merupakan bentuk adaptasi yang wajar sesuai dengan kompleksitas dan kapasitas operasional yang dimiliki oleh toko kelontong tersebut.

5. Flowchart Siklus Pendapatan Toko Ibu Maslukah

Pada bagian ini dijelaskan mengenai alur sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang diterapkan di Toko kelontong Ibu Maslukah. Flowchart berikut menggambarkan proses kegiatan penjualan, penerimaan kas, pencatatan, pengendalian stok barang, serta pembelian ulang barang.

1.1 Gambar Flowchart Siklus Pendapatan Toko Kelontong Ibu Maslukah



Penjelasan Alur Flowchart :

- Mulai, Proses dimulai ketika toko buka dan siap melayani pelanggan serta aktivitas penjualan dimulai.
- Pembeli datang dan menyebutkan barang yang ingin dibeli kepada penjual.
- Penjual melakukan pemeriksaan ketersediaan stok untuk memastikan barang masih ada. Jika stok tersedia, proses dilanjutkan ke tahap berikutnya. Namun jika stok tidak tersedia, maka transaksi ditolak dan alur kembali ke awal (menunggu pembeli berikutnya).
- Penjual mengambil barang dari stok kemudian stok berkurang sesuai jumlah yang diambil.
- Pembeli menerima barang yang telah diambil dari rak atau etalase.
- Pembeli membayar tunai, kemudian penjual menerima uang dari hasil penjualan tersebut.
- Bagian administrasi mencatat kas masuk di buku kas harian sebagai bukti transaksi penjualan.

- h. Setelah itu dilakukan pengecekan stok akhir. Jika stok masih ada, maka penjualan dapat dilanjutkan baik pada hari yang sama maupun pada hari berikutnya. Namun, jika stok telah habis, maka dilakukan langkah selanjutnya untuk restock barang.
- i. Penjual memeriksa ketersediaan kas. Jika kas mencukupi, maka dilakukan penambahan stok baru (pembelian ulang) dan pencatatan kas keluar oleh bagian administrasi. Namun jika kas belum mencukupi, maka dilakukan penundaan pembelian stok hingga dana tersedia.
- j. Pada akhir kegiatan, bagian administrasi mencatat saldo akhir harian baik untuk kas maupun stok barang, kemudian proses diakhiri (selesai).

Berdasarkan flowchart tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan di Toko Klontong Ibu Maslukah telah menggambarkan kegiatan siklus pendapatan secara keseluruhan, mulai dari proses penjualan hingga pencatatan saldo akhir. Meskipun sistem yang diterapkan masih sederhana dan manual, namun mekanisme pengecekan stok, pencatatan kas, serta kontrol atas pembelian ulang menunjukkan adanya pengendalian internal yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sederhana pun dapat berjalan efektif apabila dilaksanakan secara disiplin dan konsisten oleh pelaku usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Toko Kelontong Ibu Maslukah masih bersifat manual dan sederhana dengan fokus pada basis tunai, di mana seluruh siklus pendapatan mulai dari pemesanan hingga pencatatan dilakukan secara tradisional menggunakan buku kas harian. Meskipun hanya menjalankan sebagian aktivitas, sistem ini terbukti efektif dan sesuai dengan karakteristik usaha mikro karena kemudahan penerapan serta biaya operasional yang rendah, meski masih memiliki kelemahan pada potensi kesalahan pencatatan dan belum adanya pemisahan kas pribadi. Kondisi ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa usaha kecil umumnya masih mengandalkan sistem manual namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sistem semi-terkomputerisasi melalui aplikasi kasir sederhana. Dengan demikian, meskipun belum memenuhi standar akuntansi modern, sistem pada Toko Ibu Maslukah telah berfungsi sebagai alat pengendalian kas yang memadai dan menjadi fondasi yang kuat untuk transformasi digital guna meningkatkan akurasi serta efisiensi laporan keuangan di masa depan.

REFERENSI

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber

- Daya Manusia Terhadap Quality of financial statements. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Andrean, V. D., & Zulfa, P. (2022). *Utilization Of Audit On Accounting Information Systems Pemanfaatan Audit Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. 2(3), 420–425.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2, 1.
- Nuraini Syaputri. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1).
- Pusung, B. N., Saerang, D. P., & Wangkar., A. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Daya Anugrah Mandiri. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 3(15).
- Riyadi, W. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Quality of financial statements Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. -AKSI: *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2).
- Sujarweni V. Wiratna. (2022). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: pustaka baru pers.
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Tuati, N. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menyediakan Informasi untuk Pengambilan Keputusan. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 6(1).
- Viktorina, K., Sabijono, H., & Pinatik., S. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Pt. Jumbo Power International. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(4).
- Wardani, A. V. B., & Yuliasuti, R. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit). *Urnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1).
- Romney, M. B. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*. Boston: Pearson Education.